

Analisis Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Bolavoli Pada Atlet Putra STKIP PGRI Sumenep

Yendrika Hamdani^{1*}, Dyas Andry Prasetyo², Mohammad Hasan Basri³

Pendidikan jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Sumenep, Sumenep, Indonesia

*Corresponding author: hamdaniyendrika@gmail.com

Abstrak

Studi ini meneliti pemain putra yang bermain bola voli di STKIP PGRI Sumenep dalam keterampilan teknik dasar seperti servis, spike, dan blok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar bermain bolavoli pada atlet. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan observasional. Hasil analisis statistik keterampilan dalam lima set pertandingan menunjukkan kemampuan servis yang cukup baik; tingkat keberhasilan masuk mencapai 85% hingga 100%, tetapi perolehan poin hanya 0% hingga 10%. Dalam analisis keterampilan spike, pemain berhasil mencetak poin dengan persentase tertinggi 58.3% pada set keempat, tetapi ketidakstabilan terlihat pada set lain, dengan kegagalan spike 11.1% hingga 16.6%. Ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemain putra STKIP PGRI Sumenep memiliki kemampuan servis yang cukup baik dalam hal masuknya servis, tetapi mereka masih perlu memperoleh poin yang lebih banyak. Meskipun konsistensi masih diperlukan, keterampilan spike menunjukkan tren yang cukup baik. Karena tingkat kegagalannya yang tinggi, kemampuan blok memerlukan perhatian khusus. Untuk meningkatkan kinerja tim secara keseluruhan, sangat disarankan untuk memberikan peningkatan pelatihan pada ketiga teknik dasar ini.

Kata Kunci: atlet, bolavoli, teknik dasar

Abstract

This study investigates male players who play volleyball at STKIP PGRI Sumenep in basic technical skills such as serves, spikes, and blocks. The results of statistical analysis of skills in five sets of matches show quite good serving ability; the login success rate reaches 85% to 100%, but the points gain is only 0% to 10%. In an analysis of spike skills, players managed to score points at the highest rate of 58.3% in the fourth set, but instability was seen in other sets, with spike failures of 11.1% to 16.6%. This shows that there is still room for improvement. Overall, the research results show that the STKIP PGRI Sumenep male players have quite good service abilities in terms of service entry, but they still need to get more points. Although consistency is still needed, spike skills are showing quite good trends. Due to its high failure rate, block capability requires special attention. To improve overall team performance, it is highly recommended to provide increased training on these three basic techniques. This research aims to determine the level of basic technical skills of playing volleyball in athletes. This research uses quantitative methods with an observational approach.

Keywords: athlete, basic techniques, volleyball

Received: 5 December 2024

Revised: 18 December 2024

Accepted: 30 December 2024

Published: 31 December 2024

PENDAHULUAN

Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang menuntut penguasaan teknik dasar yang baik agar dapat bermain secara efektif. Teknik dasar seperti servis, passing, smash, dan blocking memiliki peran penting dalam menentukan performa seorang atlet dalam pertandingan. Tanpa penguasaan teknik yang optimal, seorang pemain akan kesulitan dalam menguasai jalannya permainan, baik dalam aspek menyerang maupun bertahan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kemampuan teknik dasar menjadi suatu kebutuhan dalam proses pembinaan atlet. Dalam konteks atlet putra, pemahaman mengenai sejauh mana penguasaan teknik dasar sangat penting bagi pelatih dan tim kepelatihan untuk merancang program latihan yang lebih efektif (Kurniawati, Arifin, and Zainal 2024). Setiap atlet memiliki kelebihan dan

kekurangan dalam aspek teknis, sehingga diperlukan analisis yang mendalam untuk mengidentifikasi aspek mana yang perlu ditingkatkan. Selain itu, persaingan dalam dunia olahraga yang semakin ketat menuntut adanya peningkatan kualitas keterampilan secara terus-menerus agar atlet dapat tampil optimal dalam kompetisi (Komarudin and Rahmat Fadhli 2023).

Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk menganalisis keterampilan dasar dalam permainan bolavoli. Penelitian oleh (Fitrianto 2017) menemukan bahwa latihan teknik dasar yang terstruktur mampu meningkatkan kemampuan passing dan smash pada atlet junior secara signifikan. Sementara itu, studi (Abrasyi et al. 2018) menunjukkan bahwa penguasaan teknik passing yang baik berkontribusi terhadap efektivitas serangan dalam pertandingan. Selain itu (Budiman et al. 2020) menemukan bahwa jenis servis yang digunakan dalam permainan, seperti jump serve, memiliki dampak besar terhadap strategi serangan tim.

Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya telah membahas teknik dasar bolavoli, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Salah satu kesenjangan tersebut adalah pada penelitian sebelumnya cenderung membahas teknik dasar secara terpisah, seperti hanya meneliti passing atau smash secara individual. Padahal, dalam permainan bolavoli, teknik dasar harus dikuasai secara menyeluruh agar dapat berkontribusi terhadap performa tim secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif terhadap semua teknik dasar dalam satu kajian agar dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai keterampilan atlet putra dalam bermain bolavoli. Metode evaluasi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya juga masih memiliki keterbatasan. Beberapa penelitian menggunakan pendekatan subjektif dalam menilai kemampuan teknik dasar, yang dapat menimbulkan bias dalam hasil analisis. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengembangkan metode evaluasi yang lebih objektif dengan menggunakan instrumen pengukuran yang lebih terstandarisasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan data yang lebih akurat mengenai tingkat penguasaan teknik dasar atlet putra dalam bermain bolavoli.

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki kontribusi yang signifikan dalam bidang pembinaan olahraga, khususnya dalam meningkatkan kualitas atlet bolavoli putra STKIP PGRI Sumenep. Hasil analisis yang diperoleh dapat menjadi acuan bagi pelatih dan tim kepelatihan dalam merancang program latihan yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan setiap atlet. Dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan berbasis data, diharapkan atlet dapat

mengembangkan keterampilan teknisnya secara lebih efektif dan mampu bersaing di berbagai ajang kompetisi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan teknik dasar bermain bolavoli pada atlet putra. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai penguasaan teknik dasar melalui pengukuran dan analisis data yang sistematis. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet bolavoli putra yang tergabung dalam tim bola voly STKIP PGRI Sumenep. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, jumlah pemain yang diteliti sebanyak 12 orang, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan set penilaian keterampilan bolavoli (PBVSI)

HASIL

Diskriptif hasil keterampilan pemain bolavoli putra STKIP PGRI Sumenep yang telah dilakukan adalah :

- a. Hasil analisa statistik Keterampilan *Service* pemain bolavoli putra STKIP PGRI SUMENEP Kabupaten Sumenep dapat di lihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1 Ikhtisar *Service* set I

Set	Katagori	Frekuensi	Persentase
1	Point	0	0 %
	Masuk	16	94.11 %
	Gagal	1	5.89 %

Pada tabel 1 di atas menunjukkan kemampuan *service* pemain putra STKIP PGRI SUMENEP Kabupaten Sumenep saat melawan STKIP PGRI Sumenep pada set 1 presentase perolehan point pada saat melakukan *service* sebesar 0 % sedangkan untuk *service* masuk sebesar 94.11 % dan untuk *service* gagal sebesar 5.89 %.

Tabel 2 Ikhtisar *Service* Set II

Set	Katagori	Frekuensi	Persentase
II	Point	1	3.12 %
	Masuk	30	93.75 %
	Gagal	1	3.13 %

Pada tabel 2 di atas menunjukkan kemampuan *service* pemain putra STKIP PGRI SUMENEP Kabupaten Sumenep saat melawan STKIP PGRI Sumenep pada set 11 persentase perolehan point pada saat melakukan *service* sebesar 3.12 % sedangkan untuk *service* masuk sebesar 94.11 % dan untuk *service* gagal sebesar 3.13 %

Tabel 3 Ikhtisar Service Set III

Set	Katagori	Frekuensi	Persentase
III	Point	0	0 %
	Masuk	18	90 %
	Gagal	2	10 %

Pada tabel 3 di atas menunjukkan kemampuan *service* pemain putra STKIP PGRI SUMENEP Kabupaten Sumenep saat melawan STKIP PGRI Sumenep pada set III persentase perolehan point pada saat melakukan *service* sebesar 0 % sedangkan untuk *service* masuk sebesar 90 % dan untuk *service* gagal sebesar 10 %

Tabel 4 khtisar Service Set IV

Set	Katagori	Frekuensi	Persentase
IV	Point	0	0 %
	Masuk	19	100 %
	Gagal	0	0 %

Pada tabel 4 di atas menunjukkan kemampuan *service* pemain putra STKIP PGRI SUMENEP Kabupaten Sumenep saat melawan STKIP PGRI Sumenep pada set 1V persentase perolehan point pada saat melakukan *service* sebesar 0 % sedangkan untuk *service* masuk 100 % dan untuk *service* gagal sebesar 0 %.

Hasil analisa statistik Keterampilan *spike* pemain bolavoli putra STKIP PGRI SUMENEP Kabupaten Sumenep dapat di lihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 5 Ikhtisar Spike Set I

Set	Katagori	Frekuensi	Persentase
I	Point	10	50 %
	Kontinyu	7	35 %
	Gagal	3	15 %

Pada tabel 5 di atas menunjukkan kemampuan *spike* pemain putra STKIP PGRI SUMENEP Kabupaten Sumenep saat melawan STKIP PGRI Sumenep pada set I persentase perolehan point pada saat melakukan *spike* sebesar 50 % sedangkan untuk *spike* kontinyu sebesar 35 % dan untuk *spike* gagal sebesar 15 %

Tabel 6 Ikhtisar *Spike* Set II

Set	Katagori	Frekuensi	Persentase
II	Point	15	51.7 %
	Kontinyu	10	34.5 %
	Gagal	4	13.8 %

Pada tabel 6 di atas menunjukkan kemampuan *spike* pemain putra STKIP PGRI SUMENEP Kabupaten Sumenep saat melawan STKIP PGRI Sumenep pada set II persentase perolehan point pada saat melakukan *spike* sebesar 51.7 % sedangkan untuk *spike* kontinyu sebesar 34.5 % dan untuk *spike* gagal sebesar 13.8 %

Tabel 7 Ikhtisar *Spike* Set III

Set	Katagori	Frekuensi	Persentase
III	Point	8	33.4 %
	Kontinyu	12	50 %
	Gagal	4	16.6 %

Pada tabel 7 di atas menunjukkan kemampuan *spike* pemain putra STKIP PGRI SUMENEP Kabupaten Sumenep saat melawan STKIP PGRI Sumenep pada set III persentase perolehan point pada saat melakukan *spike* sebesar 33.4 % sedangkan untuk *spike* kontinyu sebesar 50 % dan untuk *spike* gagal sebesar 16.6 %

Tabel 8 Ikhtisar *Spike* Set IV

Set	Katagori	Frekuensi	Persentase
IV	Point	14	58.3 %
	Kontinyu	7	29.2 %
	Gagal	3	12.5 %

Pada tabel 8 di atas menunjukkan kemampuan *spike* pemain putra STKIP PGRI SUMENEP Kabupaten Sumenepsaat melawan STKIP PGRI Sumenep pada set IV persentase perolehan point pada saat melakukan *spike* sebesar 58.3 % sedangkan untuk *spike* kontinyu sebesar 29.2 % dan untuk *spike* gagal sebesar 12.5 %

Tabel 9 Ikhtisar *Spike* Set V

Set	Katagori	Frekuensi	Persentase
V	Point	15	55.56 %
	Kontinyu	9	33.33 %
	Gagal	3	11.11 %

Pada tabel 9 di atas menunjukkan kemampuan *spike* pemain putra STKIP PGRI SUMENEP Kabupaten Sumenepsaat melawan STKIP PGRI Sumenep pada set V persentase perolehan point pada saat melakukan *spike* sebesar 55.56 % sedangkan untuk *spike* kontinyu sebesar 33.33 % dan untuk *spike* gagal sebesar 11.11 %.

Hasil analisa statistik Keterampilan *block* pemain bolavoli putra STKIP PGRI SUMENEP Kabupaten Sumenep dapat di lihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 10 Ikhtisar *Block* Set I

Set	Katagori	Frekuensi	Persentase
1	Point	2	8 %
	Kontinyu	8	32 %
	Gagal	15	60 %

Pada tabel 10 di atas menunjukkan kemampuan *block* pemain putra STKIP PGRI SUMENEP Kabupaten Sumenepsaat melawan STKIP PGRI Sumenep pada set I persentase perolehan point pada saat melakukan *block* sebesar 8 % sedangkan untuk *block* kontinyu sebesar 32 % dan untuk *block* gagal sebesar 60 %

Tabel 11 Ikhtisar *Block* Set II

Set	Katagori	Frekuensi	Persentase
II	Point	5	16.7 %
	Kontinyu	4	13.3 %
	Gagal	21	70 %

Pada tabel 11 di atas menunjukkan kemampuan *block* pemain putra STKIP PGRI SUMENEP Kabupaten Sumenep saat melawan STKIP PGRI Sumenep pada set II persentase perolehan point pada saat melakukan *block* sebesar 16.7 % sedangkan untuk *block* kontinyu sebesar 13.3 % dan untuk *block* gagal sebesar 70 %.

Tabel 12 Ikhtisar *Block* Set III

Set	Katagori	Frekuensi	Persentase
III	Point	6	21.4 %
	Kontinyu	6	21.4 %
	Gagal	16	57.2 %

Pada tabel 12 di atas menunjukkan kemampuan *block* pemain putra STKIP PGRI SUMENEP Kabupaten Sumenep saat melawan STKIP PGRI Sumenep pada set III persentase perolehan point pada saat melakukan *block* sebesar 21.4 % sedangkan untuk *block* kontinyu sebesar 21.4 % dan untuk *block* gagal sebesar 57.2 %

Tabel 13 Ikhtisar *Block* Set IV

Set	Katagori	Frekuensi	Persentase
IV	Point	3	10 %
	Kontinyu	8	26.7 %
	Gagal	19	63.3 %

Pada tabel 13 di atas menunjukkan kemampuan *block* pemain putra STKIP PGRI SUMENEP Kabupaten Sumenep saat melawan STKIP PGRI Sumenep pada set IV persentase perolehan point pada saat melakukan *block* sebesar 10 % sedangkan untuk *block* kontinyu sebesar 26.7 % dan untuk *block* gagal sebesar 63.3 %

Tabel 14 Ikhtisar *Block* Set V

Set	Katagori	Frekuensi	Persentase
V	Point	4	16.7 %
	Kontinyu	2	8.3 %
	Gagal	18	75 %

Pada tabel 16 menunjukkan kemampuan *block* pemain putra STKIP PGRI SUMENEP Kabupaten Sumenep saat melawan STKIP PGRI Sumenep pada set V persentase perolehan point pada saat melakukan *block* sebesar 16.7 % sedangkan untuk *block* kontinyu sebesar 8.3 % dan untuk block gagal sebesar 75 %

PEMBAHASAN

Service adalah pukulan atau penyajian bola sebagai serangan pertama ke area lawan. Ini menandai awal permainan (Gazali, 2016). Service adalah pukulan awal yang dilakukan dari garis belakang lapangan permainan dengan tujuan mengirim bola melewati net ke area lawan (Setiawan, 2022). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, service adalah pukulan awal yang berfungsi sebagai serangan pertama ke area lawan dan menandai dimulainya permainan. Dilakukan dari garis belakang lapangan, tujuan service adalah mengirim bola melewati net ke area lawan.

Service pada pemain bolavoli itu suatu serangan awal atau permulaan suatu permaianan, dapat diketahui bahwa kemampuan service pemain putra STKIP PGRI SUMENEP Kabupaten Sumenep saat melawan STKIP PGRI Sumenep pada diagram di atas , di set pertama perolehan point itu sebesar 0 %, set kedua sebesar 3.12 %, set ketiga sebesar 0 %, set ke empat 0 %, sedangkan set ke lima sebesar 10 % dan di set pertama untuk perolehan masuk itu sebesar 94.11 %, set kedua sebesar 93.75 %, set ketiga sebesar 90 %, set ke empat 100 %, sedangkan set kelima sebesar 85 %, dan di set pertama perolehan gagal sebesar 5.89 %, set kedua sebesar 3.13 %, set ketiga sebesar 10 %, set ke empat sebesar 0 %, sedangkan set ke lima sebesar 5 %. Jadi untuk point di set pertama sampai ke empat tidak dapat point sedangkan set ke lima sudah ada peningkatan , dan untuk perolehan masuk di set pertama sampai set kelima sudah bagus walaupun di set kelima ada penurunan, sedangkan untuk perolehan gagal di set pertama sampai set ke lima harus di kurangi lagi tingkat ke gagalnya, dan alangkah baiknya jika di tingkatkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut (Raihanati & Wahyudi, 2021) hasil tes kemampuan pada servis, sebanyak 14 pemain yang telah memperoleh data untuk kategori baik sekali sebanyak 0%, kategori baik sebanyak 0%, kategori sedang sebanyak 42,85%, lalu kategori kurang sebanyak 42,85%, sedangkan kategori kurang sekali sebanyak 14,28%. Demikian dari analisis seluruh pemain pada klub bolavoli prayunior putri Porvit Kudus masih dikategorikan kurang mampu dalam penguasaan teknik servis dengan baik. Hal ini menunjukkan pada beberapa faktor antara lain : pemain masih kurang aktif, kurang memiliki

keseriusan untuk berlatih dan kurang mendalami pada saat latihan teknik dasar servis. Menurut (Sandi et al., 2024) hasil analisis menunjukkan bahwa analisis teknik Servis Atas pada 15 sampel mendapatkan nilai rata-rata 7,73 berada pada rentang skor 4-10, bila dipresentasikan mendapatkan nilai 40,00% termasuk dalam kategori cukup Menurut (Topan Arisandi et al., 2023) Hasil tes kemampuan siswa putra siswa kelas VII MTs Nurul Islam Sekar bela servis sebagai berikut: untuk kategori Istimewa sebanyak 0%, kategori Baik Sekali sebanyak 0%, kategori baik 1%, kategori sedang sebanyak 26%, kategori kurang sebanyak 73%, dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 0%. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dipastikan bahwa seluruh pemain bola voli siswa kelas VII MTs Nurul Islam Sekarbela mempunyai servis yang sangat buruk.

Spike adalah serangan terhadap lawan. Ini terjadi ketika bola melambung di atas net, baik karena umpan teman sepermainan atau bola dari lawan digunakan untuk pukulan keras (Sulistiadinata & Purbangkara, 2020). Spike adalah serangan atau pukulan yang dimaksudkan untuk membiarkan bola mendarat di area lawan tanpa dihalangi atau ditahan (Srianto, 2018). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, spike adalah teknik serangan dalam permainan yang dilakukan dengan pukulan keras ketika bola melambung di atas net. Tujuan spike adalah membuat bola mendarat di area lawan tanpa dapat dihalangi atau ditahan oleh tim lawan. Spike pada pemain bolavoli itu suatu pukulan yang kuat di mana tangan berada di atas bola sepenuhnya, dapat diketahui bahwa kemampuan spike pemain putra STKIP PGRI SUMENEP Kabupaten Sumenep saat melawan STKIP PGRI Sumenep pada diagram di atas, di set pertama perolehan point itu sebesar 50 %, set kedua sebesar 51.7 %, set ketiga sebesar 33.4 %, set ke empat 58.3 %, sedangkan set ke lima sebesar 55.6 % dan di set pertama untuk perolehan kontinyu itu sebesar 35 %, set kedua sebesar 34.5 %, set ketiga sebesar 50 %, set ke empat 29.2 %, sedangkan set kelima sebesar 33.3 %, dan di set pertama perolehan gagal sebesar 15 %, set kedua sebesar 13.8 %, set ketiga sebesar 16.6 %, set ke empat sebesar 12.5 %, sedangkan set ke lima sebesar 11.1 %. Jadi untuk hasil diagram di atas tersebut untuk perolehan point dari set pertama sampai set ke empat terus meningkat tapi kenapa pada set ke lima itu menurun, dan alangkah baiknya spike jika di tingkatkan.

Menurut (Sandi et al., 2024) hasil penelitian tentang kemampuan smash bola voli pada pemain bola voli putra club Mitra Jaya desa Koto Tengah kecamatan Kayu Aro kabupaten Kerici, menunjukkan bahwa kemampuan smash yang dimiliki oleh pemain bola voli club Mitra Jaya desa Koto Tengah ada yang berkategori sangat baik sebanyak 4 orang dengan persentase 30,76%, kategori baik sebanyak 6 orang dengan persentase 46,15%, kategori

cukup sebanyak 3 orang dengan persentase 23,07% Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat kemampuan smash pemain bola voli putra club Mitra Jaya desa Koto Tengah kecamatan Kayu Aro kabupaten Kerinci masih dalam kategori baik. hal ini menggambarkan bahwa pemain club Mitra Jaya desa Koto Tengah sudah memiliki kemampuan yang bagus dalam melakukan smash. Menurut (Sandi et al., 2024) hasil analisis statistika deskriptif menunjukkan bahwa analisis teknik smash bola voli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 8 Samarinda masih berada pada kategori kurang atau dibawah rata-rata.

Block adalah salah satu teknik bertahan yang paling efektif untuk mencuri poin dari lawan karena ketika bola jatuh di area lawan, regu yang melakukan block akan mendapatkan poin otomatis (Rusmiyadi et al., 2021). Block juga dapat dikatakan bertahan namun bisa juga untuk serangan dengan membendung pukulan lawan yang hasil bolanya kembali ke lawan dan tidak bisa dikembalikan (Moch Aljoen, 2019). jadi dapat disimpulkan bahwa block adalah strategi bertahan yang bagus karena dapat digunakan untuk mencuri poin dari lawan. Jika bola jatuh di area lawan, tim yang melakukan block akan mendapatkan poin secara otomatis. Selain berfungsi sebagai pertahanan, block juga dapat digunakan sebagai serangan, yaitu dengan menahan pukulan lawan sehingga bola kembali ke area lawan dan sulit untuk dikembalikan. Block pada pemain bolavoli ialah tindakan yang dilakukan oleh pemain bola voly untuk mencegah serangan atau smash dari pemain lawan..

KESIMPULAN

Kemampuan Service pemain menunjukkan tingkat efektivitas yang masih perlu ditingkatkan, terutama dalam perolehan poin. Meskipun tingkat keberhasilan masuk service cukup tinggi di hampir semua set, namun perolehan poin dari service masih sangat rendah, bahkan nihil di beberapa set awal. Hal ini mengindikasikan bahwa meski bola berhasil masuk, kualitas dan penempatan service belum mampu memberi tekanan pada lawan. Kemampuan Spike sudah menunjukkan performa yang cukup baik, ditandai dengan adanya perolehan poin yang konsisten dari set ke set. Namun, fluktuasi performa, khususnya penurunan di set kelima, menunjukkan masih perlunya peningkatan konsistensi. Tingkat kegagalan dalam spike relatif rendah, namun efektivitas dalam menjaga kontinuitas serangan masih bisa ditingkatkan. Kemampuan Block tergolong masih lemah, terlihat dari tingginya tingkat kegagalan di semua set. Meskipun ada perolehan poin dan kontinuitas dalam blocking, namun proporsi kegagalan menunjukkan bahwa teknik dan koordinasi saat melakukan block belum optimal. Peningkatan

teknik block sangat diperlukan agar bisa menjadi pertahanan yang efektif sekaligus menghasilkan poin.

Secara keseluruhan, teknik spike menjadi komponen yang paling menonjol dibanding service dan block. Untuk meningkatkan performa tim secara menyeluruh, perlu adanya pelatihan lanjutan yang lebih intensif dan fokus terhadap peningkatan kualitas teknik dasar, terutama pada service dan block.

DAFTAR PUSTKA

- Arrohman, F., Soenyoto, T., & Kusuma, D. W. Y. (2024). Analisis Manajemen Industri Pelatihan Bulu Tangkis di Kabupaten Ngawi. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 12(1), 63–78. <https://doi.org/10.32682/bravos.v12i1/15>
- Gazali, N. (2016). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Servis Atas Atlet Bolavoli. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 3(1), 1–6.
- Moch Aljoen, M. I. (2019). Analisis Block Terhadap Kemenangan Sebuah Tim Pada Final Four Proliga 2019. *Jurnal Prestasi Olahraga*.
- Putra, S. A., & Sumantri, A. (2024). Analysis of Blocking Skills of Bolavoli Players at Smp Negeri 7 Bermani Ilir Extracurricular Students Analisis Keterampilan Blocking Pemain Bolavoli Pada Siswa Ekstrakurikuler Smp Negeri 7 Bermani Ilir. 1(1), 1–8.
- Raihanati, E., & Wahyudi, A. (2021). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Voli Pra Junior Putri Di Kabupaten Kudus. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 222–229. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Ramadani, U. S., & Lesmana, H. S. (2020). Tinjauan Teknik Dasar Bola Voli Putri Ekstrakuler Sma Negeri 2 Padang Panjang. 20(2), 1–17.
- Ramadhan, A. A. R., Syafaruddin, S., & Aryanti, S. (2021). Profil Minat Peserta Didik Terhadap Permainan Bola Voli. *Bravo's : Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 9(2), 41. <https://doi.org/10.32682/bravos.v9i2.1846>
- Rusmiyadi, Samsudin, & Hernawan. (2021). Model Latihan Keterampilan Block Bolavoli Untuk Siswa. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 143–155.
- Sandi, A., Trishandra, J., & Heliza, R. (2024). Analisis Teknik Dasar Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 8 Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 4(2), 52–63. <https://doi.org/10.30872/bpej.v3i2.2192>
- Setiawan, D. (2022). Analisis Keterampilan Servis Bola Voli Bagi Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli MTs Hidayatul Islamiah Parit Kahar. *Jurnal Pion*, 2(2), 154–163.
- Srianto, W. (2018). Pengembangan Model Latihan Teknik Smash. *Jurnal Pendidikan*, 4, 436–444. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/603600>
- Sulistiadinata, H., & Purbangkara, T. (2020). Hubungan Kekuatan Otot Lengan, Koordinasi Mata Tangan, Dan Rasa Percayadiri Dengan Keterampilan Smash Pada Permainan Bola Voli. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 1(1), 32–38. <https://doi.org/10.37742/jmpo.v1i1.5>

- Togar Sari, W., Destriana, D., & Aryanti, S. (2024). Hanging ball training on top serve ability in extracurricular volleyball. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 12(2), 115–126. <https://doi.org/10.32682/bravos.v12i2/11>
- Topan Arisandi, Indri Susilawati, & Maulidin. (2023). Survey Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Bola Voli. *JOURNAL SPORT SCIENCE, HEALTH AND TOURISM OF MANDALIKA (JONTAK)* e-ISSN 2722-3116, 4(1), 31–40. <https://doi.org/10.36312/jontak.v4i1.343>